

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2012: 15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Guba dan Lincoln (2005) dalam Imam Gunawan (2017:113) menyatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Menurut Yin (2009) dalam Imam Gunawan (2017:113) menyatakan bahwa studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang dibutuhkan untuk meneliti atau mengungkapkan secara utuh dan menyeluruh terhadap kasus.

#### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67) menyatakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Menurut Arikunto (2014:3) menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan peneliti tentang dampak dari sosial dari budidaya tambak ikan Arwana di Desa Gudang Hilir, Kecamatan Selimbau. Mendeskripsikan

dampak ekonomi dari budidaya tambak ikan Arwana di Desa Gudang Hilir, Kecamatan Selimbau, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam budidaya tambak ikan Arwana di Desa Gudang Hilir.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah fokus pada pembudidaya tambak ikan Arwana di Desa Gudang Hilir, Kecamatan Selimbau.

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini terletak di Desa Gudang Hilir, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

### E. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan sebaik-baiknya, guna mendapatkan hasil yang sempurna dan apa adanya. Adapun kegiatan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan			
		2019	2020	2021	2022
1	Pengajuan Outline	April			
2	Penyusunan Desain	Mei-Juni			
3	Konsultasi Desain	Agustus- Oktober			
4	Seminar Desain	November			
5	Pelaksanaan Penelitian		Januari		
6	Pengolahan Data		Maret		
7	Konsultasi Skripsi			Mei-November	
8	Ujian Skripsi				Februari

## F. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dalam suatu penelitian yang dimana akan diperoleh sebuah data. Menurut Lofland (1984:47) dalam Lexy J. Moleong (2018:157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dapat dihasilkan melalui data primer dan data skunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Data yang berasal dari hasil wawancara atau hasil pengamatan terhadap obyek tertentu. Data primer pada penelitian ini adalah masyarakat di Desa Gudang Hilir, Kecamatan Selimbau.

Tabel 3. 2. Data Primer

No	Sub Masalah	Indikator	Analisis Data
1	Dampak sosial dari budidaya tambak ikan Arwana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kondisi pendidikan sebelum dan setelah adanya tambak ikan Arwana.</li> <li>– Kondisi rumah, fasilitas rumah, kendaraan sebelum dan setelah adanya tambak ikan Arwana.</li> <li>– Kondisi hubungan sosial pemilik tambak sebelum dan sesudah adanya tambak ikan Arwana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Wawancara Mendalam</li> <li>– Dokumentasi</li> </ul>
2	Dampak ekonomi dari budidaya tambak ikan Arwana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pendapatan pemilik tambak sebelum dan sesudah adanya tambak ikan Arwana.</li> <li>– Kondisi kebutuhan pokok pemilik tambak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Wawancara Mendalam</li> <li>– Dokumentasi</li> </ul>

		setelah adanya tambak ikan Arwana. – Kondisi baru yang positif dari adanya tambak ikan Arwana.	
3	Faktor dalam budidaya tambak ikan Arwana.	– Faktor pendukung – Faktor penghambat	– Wawancara Mendalam – Dokumentasi

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono : 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3. 3. Data Sekunder

Sub Masalah	Indikator	Sumber Data
Kondisi sosial ekonomi dan faktor pendukung, faktor penghambat budidaya tambak ikan Arwana.	– Pembudidaya tambak ikan Arwana – Budidaya tambak ikan Arwana – Studi literatur	Buku, Jurnal

#### f. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2013:224).

a) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden Zuldrifal (2009:45).

b) Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi documenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan Zuldrifal (2009:46).

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat-alat dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah alat pengumpul data yang menggunakan teknik komunikasi langsung. Dalam proses wawancara terjadi komunikasi langsung antara peneliti dengan sumber data atau responden. Komunikasi langsung dilakukan dengan dialog atau Tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung, apabila data yang dikumpul melalui wawancara langsung diperoleh dari individu yang menjadi subjek penelitian Zuldrifal (2009: 47).

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, Kartono dalam Imam Gunawan (2017:160). Wawancara mendalam mencakup dua proses dasar, yaitu mengembangkan hubungan baik dan mengejar perolehan informasi, Mantja dalam Imam Gunawan (2017:167). Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni; pengenalan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010:358).

b) Dokumentasi

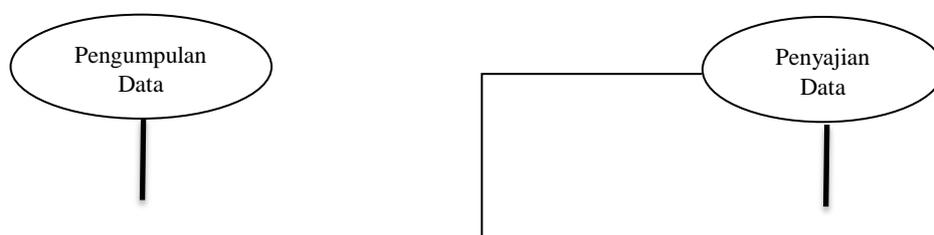
Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

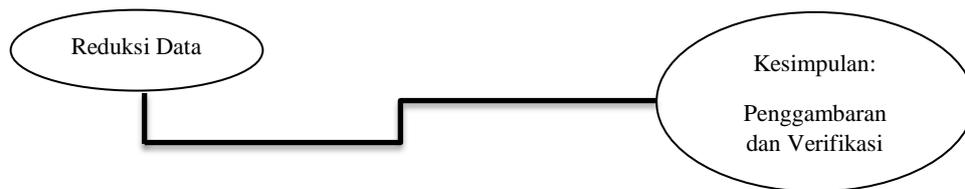
**g. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini berupaya mengungkapkan berupa kondisi perilaku masyarakat yang ingin diteliti dan situasi lingkungannya. Karena itu, jenis data yang digunakan bervariasi seperti pengalaman personal, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, pengamatan langsung, yang menjelaskan ritinitas dan problematik kehidupan setiap individu yang terlibat dalam penelitian. Ada tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, paparan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data menurut Miles dan Huberman 1992 dalam (Imam Gunawan, 2017:210).

Gambar 3. 1. Bagan Analisis Data

*Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1992)*





### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007: 92) dalam Imam Gunawan (2017:211). Data yang telah direduksi akan memberikan penjelasan lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan menurut Miles & Huberman (1992:17) dalam Imam Gunawan (2017:211). Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion /Verification*)  
 Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

### h. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Pada pemeriksaan keabsahan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2018:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di

luas data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi menurut Denzin (1978) dalam Lexy J. Moleong (2018:330) yaitu dengan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, dan penyidik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331) dalam Lexy J. Moleong (2018:331). Hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dapat membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menurut Patton (1987:328) dalam Lexy J. Moleong (2018:331) terdapat dua strategi, yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### 3. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik dapat dilakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam suatu data.